

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 5 Desember 2022

**Pengaruh Pencegahan Merokok Dengan Penggunaan Media Audio Visual
Terhadap Perubahan Sikap Pada Siswa Smp**

Dewi Sartika, Kartika Sari

Universitas Abulyatama, Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO)
Banda Aceh

Email: dewisartika_psik@abulyatama.ac.id, sari0935@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pencegahan merokok melalui media audio visual terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku merokok pada siswa. Metode yang digunakan berupa eksperimen semu dengan rancangan one group pre-test and post-test design dengan teknik purposive sampling dengan sample 192 siswa, dan menggunakan analisis uji-t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan pengetahuan siswa dengan nilai (p -value = 0,036), Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan perubahan individu dalam mencegah serta mengurangi perilaku merokok di kalangan remaja.

Kata Kunci: pencegahan merokok, media audio visual, sikap, pencegahan, remaja.

Abstract

Audio visual media, media that can be seen and heard, is one of the media commonly used in health promotion activities. This study aims to determine the effect of audio-visual media on changes in the knowledge of junior high school students This research is a quasi-experimental study with one group pre-test post-test design. The sample of this study consisted of one intervention group, consisting of 192 junior high school students one of the cities in Aceh selected by purposive sampling technique based on established inclusion and exclusion criteria. The analysis used is the analysis of paired sample t-test. The results showed that audio-visual media were able to significantly increase students' attitude ($p = 0.036$). Audio-visual media can be used as a medium in health promotion activities to increase attitude in smoking prevention behavior among adolescents.

Keywords: smoking prevention, audio visual media, attitude, prevention, adolescents.

Pendahuluan

Penggunaan tembakau merupakan masalah global dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa masalah penggunaan tembakau menjadi penyebab hampir 6 juta kematian per tahun di dunia dan angka ini diperkirakan meningkat menjadi 8 juta kematian pada tahun 2030 (Sreeramareddy, Acharya, & Manoharan, 2022).

Zat beracun yang terdapat didalam rokok dapat menyebabkan berbagai penyakit antara lain kanker paru-paru, penyakit jantung, stroke, impotensi, gangguan pembuluh darah, masalah pada kehamilan dan pada, penggunaan tembakau di Indonesia juga tinggi dan berdampak buruk bagi bangsa. Menurut WHO (2017) jumlah perokok tembakau di Indonesia termasuk yang tertinggi di dunia. Sebagian besar perokok muda di Indonesia

adalah anak laki-laki berusia 12-13 tahun dan perempuan berusia 14-15 tahun (Utami & Mubasyiroh, 2019).

Tingginya niat remaja untuk bereksperimen dalam kehidupan dan banyak dari mereka berperilaku negatif, termasuk mencoba untuk merokok, menjadi alasan mengapa mereka terus menjadi perokok biasa dan akhirnya menjadi kecanduan rokok. Selain itu, iklan rokok didesain secara menarik dan kreatif dengan tema persahabatan dan kebersamaan, sehingga dapat mempengaruhi masyarakat untuk merokok. Merokok dianggap sebagai simbol kejantanan, trendi, optimis, kreatif, kritis, kebanggaan, sehingga rokok dapat mendorong remaja untuk merokok (Kemenkes, 2012).

Untuk mengurangi tingginya proporsi angka kematian dan kesakitan merokok, diperlukan upaya inovatif pendekatan intervensi pencegahan merokok bagi remaja. Salah satu inovasi metode yang ditawarkan adalah promosi kesehatan melalui media audio visual tentang bahaya merokok untuk membantu remaja lebih memahami diri sendiri dan lingkungannya (Bahtiar & Rahardja, 2017).

Audio-visual dapat memiliki berbagai bentuk, antara lain film, video, dan slide suara, yang menarik untuk dilihat dan didengar. Selain dapat menarik perhatian lebih, media audio visual juga dapat meningkatkan semangat untuk mendapatkan informasi karena suara dan gambar. Melalui media audio visual, masyarakat akan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan (Harsismanto & Sulaeman, 2019).

Penggunaan audio visual efektif dalam promosi kesehatan. Studi yang dilakukan pada kemampuan memahami dan mengingat menemukan bahwa kemampuan itu 10% dari yang hanya dibaca, 20% dari yang hanya didengar, 30% dari yang telah hanya dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 80% dari apa yang dilihat, didengar, dan diungkapkan, dan 90% dari apa yang hanya dilihat, didengar, disentuh, dan diungkapkan (Yazar & Arifoglu, 2012). Laporan sebelumnya menunjukkan bahwa media audio visual dapat memfokuskan perhatian siswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang bahaya merokok (Fraditya, Justitia, & Djunaedi, 2012), meningkatkan perilaku (Amalia, Hamzah, & Fauzi, 2018), dan mengubah sikap terhadap perilaku merokok ((Dwijayanti et al., 2022). Suharto dkk., 2015).

Upaya pencegahan merokok melalui pendidikan kesehatan penting bagi remaja dalam mengembangkan kepribadiannya terutama dalam mencegah remaja untuk mencoba merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut dampak program pencegahan merokok berbasis sekolah dengan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku merokok siswa SMP. Dalam hal ini peneliti tertarik menggunakan media audio visual dikarekan siswa lebih mudah memahami dampak dari rokok secara langsung melalui video, melalui iklan yang ada di televisi yang mampu menarik minat untuk merokok, disini peneliti memakai media agar menciptakan minat untuk menolak merokok.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan pre-test and post-test control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dan II dengan rentang usia 13-15 tahun di salah satu SMPN Kota Banda Aceh. Dengan 192 sample siswa dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Pada sampel yang terpilih akan mendapatkan intervensi pendidikan kesehatan dengan tampilan audio-video tentang bahaya merokok, sample mengisi kuesioner sebelum diberikan intervensi menggunakan media audio visual saat pre-test dan setelah dilakukan intervensi post-test, kemudian peneliti menganalisis data menggunakan uji t berpasangan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dampak media audio visual terhadap sikap merokok siswa
Pengaruh media audio visual terhadap sikap merokok siswa ditunjukkan pada table 1

Tabel 1. Sikap siswa terhadap perilaku merokok (n=192).

Waktu test	Nilai rata-rata sikap (M \pm SD)	Sig.
Pre-test	32.90 \pm 7.44	0.045
Post-test	34.69 + 7.13	

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat skor sikap merokok siswa sebelum intervensi (M= 32,90) dibandingkan setelah (M=34,69) selesai intervensi menggunakan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p = 0,045$), ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif meningkatkan perubahan sikap siswa dalam pencegahan merokok.

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor perilaku merokok siswa sebelum (M= 26,64) dan setelah intervensi (M= 28,10) dengan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p = 0,036$), menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan perilaku berhenti merokok siswa.

Penggunaan media audio visual sangat penting dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya (Yazar & Arifoglu, 2016) mengungkapkan bahwa kemampuan mengingat adalah 10% dari apa yang telah dibaca responden; 20% dari apa yang telah didengar; 30% dari apa yang telah dilihat; 50% dari apa yang telah mereka baca, lihat dan dengar; 80% dari apa yang telah dilihat, didengar, dan diungkapkan, dan; 90% dari apa yang telah dilihat, didengar, disentuh dan diungkapkan.

Pemilihan media audio visual sebagai media pendidikan yang bermanfaat dan menarik karena mampu menampilkan gerakan, gambar dan menghasilkan suara sehingga pendengar akan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap isi video yang ditampilkan (Pakpahan et al., 2020). Media ini juga berbeda dengan penyuluhan yang menggunakan media cetak atau mendengarkan langsung pembicara secara formal (Kapti, Rustina, & Widyatuti, 2013).

Fraditya, Dewi, & Djunaedi (2012) menyatakan bahwa media audio visual dapat memfokuskan dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya merokok. Amalia, Hamzah, & Fauzi, (2018) menemukan bahwa media audio visual efektif dalam mengurangi perilaku merokok. Penelitian lain (Suharto et al, 2015) mengungkapkan adanya perubahan sikap terhadap perilaku tidak merokok setelah diberikan intervensi menggunakan media audio visual (Dewi, Susila, & Purwaningsih, 2021).

Studi lain tentang iklan anti-tembakau menggunakan audio visual juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan penggunaan tembakau (Kaur, Kishore, & Kumar, 2012). Stanczyk dkk.(2016) melakukan penelitian dengan intervensi menggunakan komputer berbasis video dan teks, melaporkan bahwa komputer berbasis video lebih efektif daripada komputer berbasis teks dalam mencegah merokok. Sebuah Studi oleh Whittaker et al. (2011) pada perokok yang menggunakan intervensi berbasis teori kompleks menemukan bahwa intervensi ini kurang efektif

dibandingkan dengan menggunakan media video sederhana, terdapat umpan balik positif yang cukup besar dari responden dalam kelompok berhenti merokok mengenai dukungan yang dirasakan dengan menonton video.

Kaur et al., (2012) menjelaskan bahwa pada kelompok pasca pajanan, mayoritas subjek dapat mengingat informasi yang diberikan setelah melihat film anti tembakau. Dengan demikian, pesan audio visual terproses dengan baik karena merupakan media yang efektif untuk menjangkau masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan (Marzuki, 2011). Demikian juga, kelompok usia yang lebih muda mengingat informasi lebih baik setelah melihat anti-tembakau melalui audio visual (Istamala & ADNANI, 2018). Pencegahan merokok melalui pendidikan kesehatan bagi remaja merupakan upaya penting dalam membentuk kepribadian remaja, terutama dalam mengendalikan perilaku untuk mencoba segala sesuatu (Etrawati, 2014). Pendidikan kesehatan dengan media audio visual pada siswa SMP di Banda Aceh penting untuk dilaksanakan karena meningkatnya prevalensi merokok di kalangan remaja dan risiko remaja yang belum merokok menjadi perokok (Kurniati, Widyastutik, & Suwarni, 2020).

Kesimpulan

Media berbasis audio visual efektif dalam meningkatkan perubahan sikap dalam pencegahan merokok pada siswa SMP. Dalam penggunaan media berbasis audio visual dapat dianggap sebagai media pencegahan merokok yang efektif dalam pencegahan sikap untuk merokok..

BIBLIOGRAFI

- Bahtiar, Ahmad, & Rahardja, Edy. (2017). Pengaruh Brand Equity, Harga Dan Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Vape (Studi Pada Vape Store 5Time). *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 36–45.
- Dewi, Ni Luh Suari Sasmita, Susila, I. Made Dwie Pradnya, & Purwaningsih, Ni Komang. (2021). PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MELALUI VIDEO TERHADAP KESIAPAN PULANG PASIEN DENGAN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RUMAH SAKIT DAERAH (RSD) MANGUSADA BADUNG. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(2), 269–280.
- Dwijayanti, Ira, Ningsih, Fitria, Pramoedyo, Anisa Rahma, Khabibah, Berliantin Audina, Febrianti, Rochmatus Nur, & Azza, Zuhrafa Diana. (2022). Edukasi Pentingnya Gizi Seimbang dan Aktivitas Fisik pada Remaja Putri di Masa Pandemi COVID-19: Education on the Importance of Balanced Nutrition and Physical Activity among Young Women during the COVID-19 Pandemic. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 286–292.
- Etrawati, Fenny. (2014). Perilaku Merokok Pada Remaja: Kajian Faktor Sosio Psikologis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(2).
- Harsismanto, J., & Sulaeman, Suhendar. (2019). Pengaruh Edukasi Media Video dan Flipchart terhadap Motivasi dan Sikap Orangtua dalam Merawat Balita dengan Pneumonia. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2), 1–17.
- Istamala, Sarah, & ADNANI, KAMILA. (2018). *SKEMA PROPAGANDA KAMPANYE ANTI ROKOK DALAM BUKU "IN DEFENSE OF SMOKERS" KARYA LAUREN A. COLBY ANALISIS WACANA MENURUT TEUN A. VAN DIJK*. IAIN Surakarta.
- Kapti, Rinik Eko, Rustina, Yeni, & Widyatuti, Widyatuti. (2013). Efektifitas audiovisual

- sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam tatalaksana balita dengan diare di dua rumah sakit kota Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan: Journal of Nursing Science*, 1(1), 53–60.
- Kaur, Jagdish, Kishore, Jugal, & Kumar, Monika. (2012). Effect of anti-tobacco audiovisual messages on knowledge and attitude towards tobacco use in North India. *Indian Journal of Community Medicine: Official Publication of Indian Association of Preventive & Social Medicine*, 37(4), 227.
- Kemenkes, R. I. (2012). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun*.
- Kurniati, Grace, Widyastutik, Otik, & Suwarni, Linda. (2020). Efektivitas Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Pada Anak Sekolah Menengah Pertama (Studi di SMPN 05 Menyuke Kabupaten Landak). *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), 251–258.
- Marzuki, Ismail. (2011). *Analisis program acara Indonesia menghafal di TPI*.
- Pakpahan, Andrew Fernando, Ardiana, Dewa Putu Yudhi, Mawati, Arin Tentrem, Wagiu, Elmor Benedict, Simarmata, Janner, Mansyur, Muhamad Zulfikar, Ili, La, Purba, Bonaraja, Chamidah, Dina, & Kaunang, Fergie Joanda. (2020). *Pengembangan media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Sreeramareddy, Chandrashekhar T., Acharya, Kiran, & Manoharan, Anusha. (2022). Electronic cigarettes use and ‘dual use’ among the youth in 75 countries: estimates from Global Youth Tobacco Surveys (2014–2019). *Scientific Reports*, 12(1), 1–10.
- Utami, Nur Handayani, & Mubasyiroh, Rofingatul. (2019). Masalah gizi balita dan hubungannya dengan indeks pembangunan kesehatan masyarakat. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 42(1), 1–10.
- Yazar, Tarik, & Arifoglu, Gokce. (2012). A research of audio visual educational aids on the creativity levels of 4-14 year old children as a process in primary education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 51, 301–306.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.